

## ABSTRAKSI

Gerakan sosial buruh merupakan alat dan bentuk eksistensi serikat buruh untuk memperjuangkan hak-hak kaum buruh yang memiliki posisi tersendiri diantara kekuatan-kekuatannya sosial lainnya yang besar dan efektif dalam memobilisasi massa. Gerakan sosial buruh merupakan sebuah realitas sosial yang semakin marak pada perkembangan zaman di Indonesia untuk melakukan perlawanan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah ataupun penuntutan hak-hak kepada perusahaan tempat buruh bekerja.

Gerakan Penolakan/Penuntutan Ranperda Ketenagakerjaan 2011 oleh Serikat Buruh di Gresik merupakan wujud contoh nyata dari gerakan-gerakan yang terjadi di Indonesia, dimana kebijakan dewan dengan Ranperdanya yang tidak berpihak pada kaum buruh. Berbagai serikat buruh yang tergabung pada Sekber SP/SB sebagai kekuatan baru bersatu untuk melawan pemerintahan demi kesejahteraan buruh dan keluarganya.

Penelitian kualitatif ini di Gresik, dimana dengan banyak serikat buruh yang berjumlah 15 DPC dan 1 Konfederasi yang bernaung dalam Sekber SP/SB sebagai wadah berkumpulnya serikat buruh mampu bersatu menjadi kekuatan baru untuk menolak/menuntut revisi Ranperda Ketenagakerjaan 2011 yang disahkan oleh DPRD Kabupaten Gresik dengan tindakan demonstrasi

*Kata Kunci : buruh, serikat buruh, gerakan buruh, mobilisasi massa*